

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis semantik verba **آتى** dan **جاء** dalam Surah Al-A'raf berdasarkan teori kontekstual Ahmad Mukhtar Umar, dapat disimpulkan bahwa kedua verba tersebut memiliki kedekatan makna secara leksikal, tetapi menunjukkan nuansa makna yang berbeda ketika digunakan dalam konteks tertentu. Verba **آتى** pada QS. Al-A'raf [7]:17 dan 80 menunjukkan makna yang berkembang dari konsep datang atau mendatangi menuju makna menjangkau secara aktif dan melakukan atau mengerjakan suatu perbuatan, sedangkan verba **جاء** pada QS. Al-A'raf [7]:63 dan 85 menunjukkan perkembangan dari konsep datang atau sampai menuju makna sampainya peringatan ilahi dan hadirnya bukti atau hujjah dari Allah. Perbedaan tersebut diketahui melalui analisis konteks kebahasaan (*al-siyāq al-lughawī*), emosional (*al-siyāq al-‘āṭifi*), situasi (*al-siyāq al-mawqifi*), dan kultural/budaya (*al-siyāq al-tsaqāfi*).

Dengan demikian, perkembangan makna verba **آتى** dan **جاء** dalam Surah Al-A'raf bukan merupakan perubahan makna secara historis, melainkan perkembangan pemakaian dari makna leksikal menuju makna kontekstual. Konteks penggunaan kedua verba tersebut memberikan nuansa khusus yang menunjukkan bahwa pemilihan verba dalam Al-Qur'an tidak hanya didasarkan pada kedekatan makna, tetapi juga mempertimbangkan konteks yang melingkupi penggunaannya.

5.2 Saran

- 5.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami ketepatan penggunaan kosakata Al-Qur'an, khususnya verba **آتى** dan **جاء**. Pembaca dan pengkaji Al-Qur'an diharapkan tidak hanya memahami kosakata berdasarkan terjemahan atau makna leksikal, tetapi juga

memperhatikan konteks kebahasaan, emosional, situasi, dan kultural/budaya dalam memahami makna ayat.

- 5.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian semantik terhadap verba أتى dan جاء maupun kosakata Al-Qur'an lainnya. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan menganalisis penggunaan kedua verba tersebut pada surah-surah lain atau menggunakan pendekatan dan teori semantik yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kekayaan dan ketepatan penggunaan bahasa Al-Qur'an.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

al-Aṣḥānī, a.-R. (n.d.). *al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Qalam.

al-Dayah, F. (1996 M/ 1417H). *Arabic Semantics" 'Ilm al-Dilalah al-'Arabi, Cet. II*. Damsyik Suriah: Daar Fikr al-Mu'asir.

al-Junburi, a. C. (2009). A Structural and Intonational Study of Theme and Rheme in Iraqi Advanced EFL Learners' Language Repertoire. *Ahl Bayt Journal* 7, 363-379.

al-Qaṭṭān, M. (2000). *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah,.

al-Sa'dī. (1422 H/2001 M). *Taysīr al-Karīm al-Raḥmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān, taḥqīq Sa'd ibn Fawwāz al-Ṣumayl, ed. 1*. Riyadh: Dār Ibn al-Jawzī.

Al-Surai', 'a.-'.-H. (2004). *'Ashiq al-Lughah al-'Arabiyyah: al-'Ālim al-Jalīl Aḥmad Mukhtār 'Umar: Shahādāt wa Dirāsāt*. Kuwait: Mu'assasat Jā'izah 'Abd al-'Azīz Sa'ūd al-Bābṭīn li al-Ibdā' al-Syi'rī.

Al-Suyūṭī, A. b. (2006). *Al-Itqan Fi Uhumil Quran*. al Qāhirah: Dār al-Ḥadis.

al-Ṭabarī. (1415 H/1994 M). *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān, Jilid 3*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah.

al-Ṭabarī, M. i. (1984). *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān, Juz 12*. Beirut: Dār al-Fikr.

al-Zarkashī. (n.d.). *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān, jid. 2*. Beirut: Dār al-Ma'rifah.

Azima, F. (n.d.). Semantik Al-Qur'an; Sebuah Metode Penafsiran. *Jurnal Tajdid: Jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan. Vol.2, No. 1*, 50-51.

- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Betti, M. J. (2021). *Semantics in Linguistics*. Research Gate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31950.79688>.
- Djajasudarma, F. (1993). *Semantik 1: Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT. Eresco.
- Effendi, S. S. (2024). Struktur semantis verba “menciptakan” bahasa Arab: Kajian metabahasa semantik alami. *Al Mi'yar. Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 141–156.
- Fuad, A. (2021). Memahami Tafsir Al-Qur'an Dengan Kaidah Bahasa Arab. *Bayani: Jurnal Studi Islam Vol. 1, No. 2*.
- Hizbullah, N. Z. (2024). Pengenalan Metode Semantik Leksikal dan Kontekstual dalam Pemahaman Kosakata Al-Quran. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 1(1), 41.
- Ibn Manzūr, B. (n.d.). *Lisān al-‘Arab*, jil. 5. Beirut: Dār Ṣādir,.
- Izutsu, T. (1997). *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Izutsu, T. (2003). *Relasi Tuhan Dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Jaya, S. A. (2019). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *INDO-ISLAMIKA Volume 9, No. 2*.
- Kathīr, i. (1999). *Tafsīr al-Qur'ān al-‘Azīm, tahqiq Sāmī ibn Muḥammad al-Salāmah*, ed. 2. Riyadh: Dār Ṭayyibah li al-Nashr wa al-Tawzī‘.
- Katsir, I. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 3*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2013). *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.

- Khidir, A. H. (2014). *Dilalah As-Siyah Fii An-Nash Al-Qur'an*. Denmark: Al-Akademiyah Al-'Arabiyyah.
- Kroeger, P. R. (2019). *Analyzing Meaning*. Language Science Press.
- Mašna HS, M. (2006). *Orientasi Semantik al-Zamakhshari*. Jakarta: Anglo Media.
- Matsna, M. (2014). *Kajian Semantik Arab Klasik Dan Kontemporer*. Jakarta: PT.
- Morris, C. W. (1948). *Open Self*. New York: Prentice-Hall, inc.
- Munir, F. (2024). *Analisis Semantik Leksikal terhadap Kata yang Dimaknai Hamparan Bumi dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Tesis Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab. Edited by Moh Kholison*. Sidoarjo: Lisan Arabi.
- Palmer, F. (1997). *Semantics*. Cambridge: CUP.
- Parera, J. (2004). *Teori Semantik*. Erlangga. .
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Perdana, D. A. (2022). Sinonimitas Dalam Al-Qur'an: Lafadz Sanah Dan 'Am (Kajian Semantik). *Tarling: Journal of Language Education Vol. 6, No. 2*.
- Prof. Dr. Moh. Matsna HS., M. (2016). *Kajian Semantik Arab: klasik dan kontemporer*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahman, D. (2022). *Al-Mutrafîn dalam al-Qur'an Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*. Padang: Tesis Magister, UIN IB Padang.
- Rahman, F. &. (2022). Otoritas keagamaan di media sosial: Studi terhadap praktik tafsir Al-Qur'an digital. *Jurnal Komunikasi Islam, 12(1)*, 1–18.

- Rahtikawati, Y. a. (2013). *Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik & Hermeneutik. Vol. 1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Raudatussolihah, B. &. (2020). Analisis Linguistik dalam Al-Qur'ân (Studi Semantik Terhadap Qs Al-â€™ Alaq). *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 41-56.
- RI, K. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah, jil. 4*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah, pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, jil. 5.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaripudin, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Bahasa Arab Terhadap Istimbāt Hukum Fikih. *Nukhbatul 'Ulum : Jurnal Bidang Kajian Islam Vol. 7, No. 2*.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrachman. (2008). *Leksikologi Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN_Malang Press.
- Ullmann, S. (1964). *Semantics : An Introduction to the Science of Meaning*. Oxford: B. Blackwell.
- Umar, A. M. (1993). *Ilm al-Dilālah*. Beirut: 'Ālam al-Kutub.

Umar, A. M. (2010). *Ilmu ad-Dalalah*. Kairo: Alam Al-Kutub.

Umar, A. M. (n.d.). *Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Qāhirah*. Kairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Qāhirah.

Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.